



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 08 Juni 2020

Halaman: 2

Gerakan Ekonomi dari Yogya untuk Yogya

YOGYA (MERAPI) - Wabah Covid-19 telah berdampak ke semua sendi kehidupan, termasuk ekonomi masyarakat. Salah satunya para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta. Pemkot Yogyakarta berusaha mengerakkannya dengan membeli produk maupun membantu pemasarannya secara terpadu. Termasuk menyiapkan gerakan dari Yogya dan untuk Yogya guna membangkitkan ekonomi masyarakat.

Para kelompok kuliner Nglarisi Gandeng Gendong di Kota Yogyakarta misalnya. Akibat wabah Covid-19 banyak kegiatan di lingkungan Pemkot Yogyakarta ditiadakan sehingga pesanan kuliner berkurang. Pemkot Yogyakarta berupaya mempromosikannya kelompok-kelompok kuliner itu

secara terpadu dengan media sosial. Di masyarakat juga tumbuh aksi solidaritas bersama yang menggandeng kelompok kuliner Gandeng Gendong.

Menurut Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, selama masa pandemi Covid-19 ini, warga Yogya menunjukkan kebersamaan dan saling peduli. Muncul gerakan Ngluwihi dan Mbagehi yang sudah dijalankan kelompok Gandeng Gendong di Tahunan RW 9 dan Semaki di Umbulharjo serta RW 3 Cokrodiringrat Jetis.

"Karena Covid-19, maka pesanan banyak berkurang dan beralih kepada penyediaan makanan. Ibu-ibu yang pesan memberi uang yang lebih banyak atau ngluwihi, sehingga bisa memasak lebih banyak kemudian dibagikan ke warga maupun anak kos yang

membutuhkan," kata Heroe.

Pemkot Yogyakarta juga memfasilitasi pemasaran secara terpadu bagi kelompok kuliner yang tergabung program Nglarisi Gandeng Gendong. Pemasaran dengan membuat katalog berisi menu kuliner lengkap dengan harga dan nomor telepon untuk pemesanan. Katalog itu disebar melalui media sosial seperti aplikasi percakapan WhatsApp dan Instagram dengan akun *nglarisi_gg*. Langkah itu juga untuk mengatasi turunnya pesanan kelompok kuliner Nglarisi saat wabah Covid-19.

Selain itu Pemkot Yogyakarta mengerakkan ekonomi UMKM untuk membuat masker lalu dibeli dan dibagikan ke warga Kota Yogyakarta. Dia menuturkan di tengah kondisi pandemi ini ma-

sarakat juga terus dituntut untuk meningkatkan perekonomian. Sedangkan pemakaian masker menjadi keharusan setiap warga keluar rumah. Oleh sebab itu bantuan masker kain dari Pemkot Yogyakarta sekitar 250.000 buah untuk warga dengan memberdayakan pelaku UMKM. "Dalam penerapan dari Yogya untuk Yogya kami menghidupkan potensi-potensi di Yogya untuk mulai saling menghidupi. Itu saat kondisi Covid-19 sudah kondusif dan uji coba normal baru," papar Heroe.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan selama masa tanggap darurat Covid-19, Pemkot Yogyakarta memberikan bantuan sosial bagi warga terdampak. Bantuan sosial menyoar keluarga miskin yang belum mendapatkan bantuan sosial



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat membagikan masker yang dipesan dari UMKM setempat ke warga melalui kelurahan.

dari pemerintah pusat dan provinsi. "Kami harap pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat be-

kerja dan berkarya. Membangun optimisme menuju tatanan baru," ujar Haryadi.

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

tidak Lanjut

jk Ditanggapi

(Tri)-a jk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005